

**MODEL IMPLEMENTASI PAJAK UNTUK MEMINIMALKAN
PENGHEMATAN PAJAK BADAN PADA KLINIK
PRATAMA RAWAT INAP KAB. KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

APRILYA WULANDARI

NPM: 18.1.02.01.0022

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi Oleh:

APRILYA WULANDARI
NPM:18.1.02.01.0022

Judul:

**MODEL IMPLEMENTASI PAJAK UNTUK MEMINIMALKAN
PENGHEMATAN PAJAK BADAN PADA KLINIK
PRATAMA RAWAT INAP KAB. KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd.,M.Ak.
NIDN. 0716057101

Andy Kurniawan,S.E.,M.Ak.
NIDN. 0719128604

Skripsi oleh:

APRILYA WULANDARI

NPM: 18.1.02.01.0022

Judul:

**MODEL IMPLEMENTASI PAJAK UNTUK MEMINIMALKAN
PENGHEMATAN PAJAK BADAN PADA KLINIK
PRATAMA RAWAT INAP KAB. KEDIRI**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Kediri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP
Pada tanggal: 19 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|--|-------|
| 1. Ketua | : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. | _____ |
| 2. Penguji I | : Mar'atus Solikah, M.Ak. | _____ |
| 3. Penguji II | : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak. | _____ |

Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Aprilya Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Gresik/26 April 1998
NPM : 18.1.02.01.0022
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri, 19 Juli 2022

Yang Menyatakan

APRILYA WULANDARI
NPM: 18.1.02.01.0022

Motto:

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu, belajarlilah untuk tenang dan sabar”. – Umar bin Khattab

“Barangsiapa belajar sesuatu semata-mata karena Allah, mencari ilmu yang ada bersama-Nya, maka dia akan menang. Dan barang siapa yang belajar sesuatu karena selain Allah, maka dia tidak akan mencapai tujuannya, juga pengetahuan yang diperolehnya tidak akan membawanya lebih dekat kepada Allah.” – Hasan al-Basri

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.” – Ralph Waldo Emerson

“Tidak ada yang mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa.” – Elon Musk

“Bangun kesuksesan dari keputus-asaan dan kegagalan, dua hal tersebut merupakan batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan.” – Dale Carnegie

‘Never try never know’. – Aprilya Wulandari

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh keluargaku tersayang

Abstrak

Aprilya Wulandari: Model Implementasi Pajak Untuk Meminimalkan Penghematan Pajak Badan Pada Klinik Rawat Inap Kab. Kediri, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata kunci: Implementasi pajak, Pajak Badan, Metode *gross up*

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa besarnya suatu pajak ialah tergantung dari besarnya penghasilan. Semakin besar laba / penghasilan perusahaan, maka semakin besar pula pajak terutang tersebut. Salah satu strategi yang dilakukan pengusaha adalah dengan mengimplementasikan manajemen perpajakan atau perencanaan pajak. Salah satu perencanaan pajak yang dapat dilakukan oleh wajib pajak yaitu perencanaan pajak melalui Pph pasal 21 karyawan tetap menggunakan metode *gross up*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan implementasi perencanaan pajak melalui Pph 21 karyawan tetap yang diharapkan bisa menghemat pembayaran Pph badan tanpa melanggar ketentuan dan aturan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dengan mengganti beban tunjangan Pph 21 yang di tanggung badan usaha ke dalam tunjangan pajak dengan metode *gross up* bisa menghasilkan penghematan pajak badan sebesar Rp. 27.026.874. Sehingga *Cash* hasil penghematan pajak tersebut dapat digunakan untuk keperluan lain seperti pengembangan badan usaha.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Ynag Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan.

Skripsi dengan judul “MODEL IMPLEMENTASI PAJAK UNTUK MEMINIMALKAN PEMBAYARAN PAJAK BADAN PADA KLINIK RAWAT INAP KAB. KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan inidiucapkan terima kasih dan Penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. Selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Subagyo, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing I Skripsi.
4. Andy Kurniawan, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
5. Seluruh pihak dari Klinik Rawat Inap yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini
6. Orang tua, mertua, dan suami tercinta yang tak lelah memberi dukungan dan tak henti-hentinya memberikan bantuan doa, moril, motivasi, serta materilnya.
7. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan penuh dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat di harapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 19 Juli 2022

APRILYA WULANDARI
NPM: 18.1.02.01.0022

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	5
A. Kajian Teori	5
1. Pengertian Pajak	5
2. Perencanaan Pajak.....	6
3. Tahapan dalam Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)	12

4. Pajak Penghasilan.....	14
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Variabel Penelitian.....	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknis Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	32
B. Diskripsi Data	38
C. Analisis Data	42
D. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Besaran Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Data Gaji Karyawan Tetap Tahun 2021	38
Tabel 4.2 Pph Pasal 21 Karyawan Tetap Tahun 2021	40
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi	41
Tabel 4.4 Pph Pasal 21 Karyawan Tetap Jika Menggunakan Metode <i>Gross Up</i>	43
Tabel 4.5 Selisih Hasil Pph Pasal 21 Setelah <i>Gross Up</i>	44
Tabel 4.6 Dampak menerapkan metode <i>Gross Up</i>	45
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi Menggunakan <i>Gross Up</i>	46
Tabel 4.8 Hasil Penghematan Pph Badan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Wawancara.....	54
2. Surat Pengantar Ijin Penelitian	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era *modern* ini, persaingan pasar semakin ketat dihadapi oleh perusahaan. Sehingga perusahaan - perusahaan yang berkembang saat ini berupaya keras untuk menjadi lebih kompetitif. Seorang pengusaha akan berupaya untuk meminimalkan beban pajak. Secara umum syarat perpajakan yang harus dimiliki perusahaan adalah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Karena adanya NPWP tersebut, sebuah perusahaan harus memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dasar pengenaan pajak dari pajak penghasilan yaitu Penghasilan Kena Pajak (PKP). Besarnya suatu pajak ialah tergantung dari besarnya penghasilan. Semakin besar PKP maka semakin besar pula pajak terutang tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil PKP maka semakin kecil pula beban pajak penghasilan terutang yang akan di bayar. Oleh sebab itu, Wajib Pajak selalu berupaya untuk memperkecil PKP dengan cara tidak melanggar peraturan perpajakan. Salah satu strategi yang di lakukan pengusaha adalah dengan mengimplementasikan manajemen perpajakan atau perencanaan pajak (*tax planning*). Dalam hal ini, wajib pajak badan usaha maupun pribadi merencanakan serta mengendalikan hak dan kewajiban perpajakannya secara efektif dan efisien agar dapat memberikan kontribusi maksimum dalam bentuk peningkatan suatu penghasilan. *Tax planning* adalah suatu alat dari manajemen perpajakan (*tax management*) yang berfungsi untuk menampung aspirasi yang berkembang dari dasar manusia itu. Secara umum, perencanaan pajak (*tax*

planning) merupakan proses merancang usaha dan transaksi wajib pajak agar beban pajak berada dalam jumlah minimal dan masih berada dalam aturan perpajakan, sehingga perlu di perhatikan dalam perencanaan pajak tersebut. Menurut Pohan (2016) perencanaan pajak untuk Pph pasal 21 setidaknya dapat dilakukan dengan memilih perhitungan Pph pasal 21

Menurut Pohan (2016), *Tax management* tidak terlepas dari konsep dimana manajemen secara umum yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Sehingga *tax management* merupakan segenap upaya untuk mengimplementasikan fungsi – fungsi dari *management* agar pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan berjalan efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan fungsi *tax management* ini, perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tahap pertama dalam urutan hierarki dan implementasi *tax planning* ini bersifat *multidisipliner*, sehingga seorang perencana pajak yang baik (*tax planner*) harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dan selalu meng-*update* diri dengan ketentuan perpajakan, termasuk perubahannya dari waktu ke waktu. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya peristiwa yang di anggap sebagai penggelapan pajak (*tax evasion*). Banyak alternatif yang dapat di tempuh untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tetapi semua itu tergantung pada kondisi dan perkembangan perusahaan masing – masing.

Klinik Rawat Inap merupakan suatu organisasi yang bersifat padat karya, padat ilmu, padat teknologi, dan padat modal serta merupakan suatu rantai pelayanan kesehatan yang memiliki fungsi penyembuhan kesehatan, dimana fungsi ini dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Klinik Rawat Inap merupakan salah satu unit yang mendapat pengenaan pajak badan, sehingga perencanaan pajak melalui Pph pasal 21 karyawan tetap

menggunakan metode *gross up* merupakan strategi yang dapat di terapkan oleh Klinik Rawat Inap untuk menekankan pajak yang harus di bayar. Untuk itulah akuntansi Klinik Rawat Inap harus terapkan dengan karakter komplektifitas operasi yang dijalankan. Dimana sebuah Klinik Rawat Inap merupakan instansi yang memiliki karyawan yang tidak sedikit serta kebutuhan akan obat yang sangat besar sehingga perputaran uang di dalam Klinik Rawat Inap yang tinggi.

Dengan memperhatikan pentingnya pajak dalam suatu perusahaan maka peneliti mengambil judul Penelitian “MODEL IMPLEMENTASI PAJAK UNTUK MEMINIMALKAN PENGHEMATAN PAJAK BADAN PADA KLINIK PRATAMA RAWAT INAP KAB. KEDIRI”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi pajak untuk meminimalkan penghematan pajak badan pada Klinik Rawat Inap Kab. Kediri.
2. Rekomendasi perencanaan pajak (*tax planning*) menggunakan metode *gross up* bagi Klinik Pratama Rawat Inap Kab. Kediri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini mengambil data pada tahun 2021 Klinik Pratama Rawat Inap dengan mengaplikasikan implementasikan pajak untuk meminimalkan penghematan pajak menggunakan metode *gross up* dengan cara memberikan tunjangan pajak pada karyawan Klinik Rawat Inap Kab. Kediri.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaplikasian implementasi penghematan pajak untuk meminimalkan pajak badan dengan menggunakan metode *gross up* pada Klinik Pratama Rawat Inap Kab. Kediri ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis pengaplikasian perencanaan model implementasi pajak yang di lakukan perusahaan sebagai upaya pembayaran pajak badan dengan menggunakan metode *gross up*.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara praktis

Penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan terhadap Klinik Pratama Rawat Inap Kab. Kediri untuk meminimalkan penghematan pajak badan.

2. Secara Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian di bidang perpajakan guna meminimalkan penghematan pajak badan.

